

## PERAN KINERJA UNIT HUBUNGAN MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN VAKSINASI COVID 19 BAGI MASYARAKAT DI RUMAH SAKIT KOTA BANDUNG

Eka Salpitri<sup>1</sup>, Ira Fitria Sari<sup>2</sup>, Ai Susi Susanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Manajemen Rumah Sakit, Politeknik Piksi Ganesha Bandung  
Jl.Gatot Subroto No.301, Bandung, Jawa Barat, 40274

e-mail: ekasalfitri10@gmail.com

Artikel Diterima : 29 Juli 2021, Direvisi : 21 September 2021, Diterbitkan : 30 September 2021

### ABSTRAK

Pandemi covid 19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit corona virus 2019 yang disingkat covid 19 di seluruh dunia, Karena di Indonesia kasus positif nya tinggi maka pemerintah mengadakan program vaksinasi untuk upaya mencegah kasus positif yang tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran kinerja unit hubungan masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi covid 19 bagi masyarakat di Rumah Sakit Kota Bandung. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deksriptif. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dan kuesioner, teknik pengambilan sampel menggunakan metode slovin dengan hasil akhir berjumlah 79 orang dengan yang dibuat oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas dan reabilitas hasil penelitian didapatkan terdapat 7 pertanyaan yang valid dan 3 pertanyaan yang tidak valid dan uji reabilitas berada pada skor 0,757 karena skornya <0,700 dapat dinyatakan reliabel. Hasil penelitian sebagai berikut: gambaran peran kinerja unit hubungan masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi covid 19 bagi masyarakat di Rumah Sakit Kota Bandung memperoleh hasil pengolahan data tanggapan responden dengan rata-rata 3,53 kriteria hasil pengujian "Baik". Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan peran kinerja unit hubungan masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi covid 19 di Rumah Sakit Kota Bandung berada dalam kategori baik hal ini dapat dilihat dari pengetahuan dan sikap pemberian edukasi kepada masyarakat guna meningkatkan kesiapan dalam pemberian vaksin covid 19.

**Kata Kunci** : hubungan masyarakat, rumah sakit, vaksinasi covid 19, kinerja

### ABSTRACT

The covid 19 pandemic is the 2019 expose of corona virus, 19 virus, worldwide, since its positive cases are high in Indonesia, the government is providing a vaccination program to prevent high positive cases. The purpose of this study is to find out the role of the public relations unit performing on the covid 19 vaccination program for those in the bandung hospital. This research method employs quantitative methods with a degenerative approach. Data collected through library studies, observations, interviews, and questionnaires, sample retrieval techniques using a slovin method with a final result of 79 people with results made by researchers and a verifiable test and requalification of research found there are 7 valid questions and 3 valid questions and a valid response test on the score 0.757 because the score < 0.700 can be declared reliable. The following study: image of the performance of the covid 19 vaccination unit for the peoples of the bandung hospital results from processing of respondent responses with an average of 3.53 "good" criteria for testing. Based on the study, the performance of the covid 19 vaccination unit at bandung hospital should be taken into consideration, based on the knowledge and community education attitude to improve readiness of the covid vaccine 19.

**Keywords**: public relations, hospital, covid 19 vaccination, performance

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2019 munculah virus baru yaitu corona virus yang kasus pertamanya dari wuhan cina dan menyebarkan ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Pandemi covid 19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit corona virus 2019 yang disingkat covid 19 di seluruh dunia, penyakit ini disebabkan oleh korona virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah covid 19 pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Karena di Indonesia kasus positif nya tinggi maka pemerintah mengadakan program vaksinasi untuk upaya mencegah kasus positif yang tinggi, vaksinasi diberikan secara bertahap dan memprioritaskan kelompok prioritas untuk menerima vaksinasi yang diawali petugas kesehatan, petugas pelayanan publik dan lansia pada periode pertama tahun 2021 pada masyarakat umum ditargetkan dengan program vaksin gotong royong.

Di Rumah Sakit yang kami teliti adalah Rumah Sakit yang dipercaya oleh pemerintah dalam memberikan vaksinasi covid 19 kepada masyarakat, Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati atau hidup yang dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, atau berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid atau protein rekombinan, yang ditambahkan dengan zat lainnya, yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu.

Vaksinasi adalah pemberian vaksin yang khusus diberikan dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan.

Peranan Hubungan Masyarakat bagi sebuah Rumah Sakit sangatlah penting dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Selain sebagai ujung tombak dalam program atau kegiatan yang dilakukan rumah sakit, baik itu kegiatan yang bersifat institusional maupun kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan yang mampu mendekatkan hubungan baik antara Rumah Sakit dengan masyarakat luas. Selain itu, Hubungan Masyarakat Rumah Sakit juga berperan penting dalam memberikan penjelasan terkait dengan kejadian-kejadian luar biasa yang dialami rumah sakit bersangkutan.

Humas adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar antara satu organisasi dengan semua dengan hal layaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian (Jefkins, 2004).

Maka dari itu di Rumah Sakit peran unit Hubungan Masyarakat sangatlah penting untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait akan adanya vaksinasi covid 19 dengan secara rinci dan terpercaya oleh karena itu unit Hubungan Masyarakat harus mampu mengetahui segala informasi terkait vaksinasi covid 19 dan kerjasama dengan pihak media massa dan media sosial dalam rangka mempublish atau mensosialisasikan dan unit Hubungan Masyarakat harus bisa mencegah akan adanya isu atau informasi yang tidak baik diluar rumah sakit tersebut.

Peran Hubungan Masyarakat harus bisa memastikan masyarakat percaya akan keamanan vaksin COVID-19, karena sebelum menerima validasi dari WHO dan badan pengatur nasional, vaksin COVID-19 harus menjalani pengujian ketat dalam uji klinis untuk membuktikan bahwa vaksin tersebut memenuhi tolak ukur keamanan dan kemanjuran yang disepakati secara internasional.

Kolaborasi ilmiah yang belum pernah terjadi sebelumnya telah memungkinkan penelitian, pengembangan, dan otorisasi vaksin COVID-19 diselesaikan dalam waktu singkat – untuk memenuhi kebutuhan mendesak akan vaksin-vaksin ini sambil mempertahankan standar keamanan yang tinggi. Seperti semua vaksin, WHO dan otoritas pengatur akan terus memantau penggunaan vaksin COVID-19 untuk mengidentifikasi dan menanggapi setiap masalah keamanan yang mungkin muncul, dan melalui proses itu untuk memastikan vaksin tetap aman untuk digunakan di seluruh dunia.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran kinerja unit hubungan masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi covid 19 bagi masyarakat di Rumah Sakit Kota Bandung untuk mengidentifikasi penilaian atau persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi covid 19 di Rumah Sakit Kota Bandung.

#### BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu selama kurang lebih satu bulan terhitung mulai dari 1 Mei sampai dengan 31 Mei 2021 di Rumah Sakit Kota Bandung.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah populasi yang diketahui (populasi di bulan Mei = 378)

e : Presisi yang ditetapkan (10% = 0,1)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{378}{1 + 378(0,1)^2} = \frac{378}{1 + 3,78} = \frac{378}{4,78} = 79,07$$

Jadi hasil yang dibulatkan menunjukkan 79 sampel.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengkaji usaha untuk melihat bagaimana peran kinerja unit hubungan masyarakat terhadap vaksinasi covid 19 dari sudut pandang masyarakat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi pustaka, observasi, wawancara, dan kuesioner.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2015).

Tabel 1

Tabel skor kriteriaw jawaban

| Konteks        | Nilai |
|----------------|-------|
| a. Sangat Baik | 4     |
| b. Baik        | 3     |
| c. Cukup Baik  | 2     |
| d. Kurang Baik | 1     |

Skala Likert dengan 4 skor

Tabel 1 menunjukkan variabel a. Sangat Baik memperoleh 4 point, variabel b. Baik memperoleh 3 point, variabel c. Cukup

Baik memperoleh 2 point, variabel d. Kurang Baik memperoleh 1 poin

**Tabel 2**

**Kriteria penafsiran kondisi variabel penelitian**

| Rata-rata skor | Kriteria penafsiran |
|----------------|---------------------|
| 4,21 – 5,00    | Sangat Baik         |
| 3,41 – 4,20    | Baik                |
| 2,61 – 3,40    | Cukup Baik          |
| 1,81 – 2,60    | Kurang Baik         |

Tabel 2 menunjukkan kriteria penafsiran dan hasil rata-rata skor yang diberikan. Dalam kuesioner tersebut terdapat pertanyaan mengenai pelaksanaan vaksin yang terdapat variabel-variabel, variabel-variabel tersebut diukur dengan skala likert digunakan untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang tentang bagaimana pelaksanaan vaksin covid 19 di RS Kota Bandung.

Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 378 orang yaitu 268 lansia dan 110 pelayanan publik. Sampel penelitian sebanyak 79 orang dengan pembagian kuesioner terdapat kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel yaitu, 1 wanita yang telah mengalami masa menopause usia 45 sampai 55 tahun yang ke 2 sehat jasmani rohani 3 mempunyai pasangan hidup 4 berdomisili dikota bandung dan ke 5 bersedia menjadi informan. Kriteria inklusi berjumlah 50 orang lansia dan kriteria pelayanan publik berjumlah 29 orang jumlah keseluruhan

berjumlah 79 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin (Noto atmodjo, 2002).

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak dapat memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2007), kriteria eksklusi penelitian ini wanita menopause dalam keadaan sakit fisik dan kejiwaan.

Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat berdasarkan materi dalam pelaksanaan vaksinasi covid 19 yang berisi tentang pelayanan para petugas vaksin, kemampuan para petugas vaksin, fasilitas dan sarana kemudian dibuat pertanyaan sebanyak 10 soal untuk mendapatkan persepsi atau penilaian dari masyarakat yang sudah di vaksin, masyarakat melakukan penilaian pada kuesioner menggunakan skala likert dengan 4 skor, skor 4 Sangat Baik, skor 3 Baik, skor 2 Cukup Baik, skor 1 Kurang Baik, dan hasilnya dilihat dari akhir penilaian yang sudah dijawab oleh 79 sampel.

**Tabel 3**

**Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia dan pendidikan**

| No | Variabel         | Frekuensi | %    |
|----|------------------|-----------|------|
| 1  | Pegawai Negeri   | 27        | 34%  |
| 2  | Pegawai Swasta   | 21        | 27%  |
| 3  | Wirausaha        | 9         | 11%  |
| 4  | Ibu Rumah Tangga | 15        | 19%  |
| 5  | Lainnya          | 7         | 9%   |
|    | Total            | 79        | 100% |

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 79 responden mayoritas latar belakang pekerjaan adalah pegawai negeri (34%),

pegawai swasta (27%), wirausaha (11%), ibu rumah tangga (19%), dan lain-lainnya (9%).

**HASIL**

**Tabel 4**

**Rekapitulasi Hasil Kuesioner Tentang Pelaksanaan Vaksinasi covid 19**

| No                     | Pertanyaan  | Rata-rata | Kriteria Penilaian |
|------------------------|---|-----------|--------------------|
| 1                      | Bagaimana pelayanan administrasi petugas vaksin covid 19?   | 3,37      | BAIK               |
| 2                      | Bagaimana pendapat saudara/i mengenai pelayanan perawat vaksin dalam melayani suntik vaksin covid 19? | 4,12      | BAIK               |
| 3                      | Apa pendapat saudara/i mengenai kemampuan perawat dalam menyuntik sasaran vaksinnya?                  | 4,37      | BAIK               |
| 4                      | Bagaimana menurut saudara/i mengenai lama waktu tunggu untuk suntik vaksin covid 19?                  | 3,65      | BAIK               |
| 5                      | Bagaimana pendapat saudara/i mengenai ruang tunggu vaksin covid 19?                                   | 3,23      | BAIK               |
| 6                      | Bagaimana pelayanan administrasi petugas vaksin covid 19?   | 3,25      | BAIK               |
| 7                      | Cara menyampaikan informasi para petugas vaksin?  | 3,53      | BAIK               |
| 8                      | Bagaimana sponsor yang diadakan dalam pelaksanaan vaksin seperti tersedianya air minum?               | 3,01      | BAIK               |
| 9                      | Kemudahan dalam mencari tempat pelaksanaan vaksin covid 19?   | 3,21      | BAIK               |
| 10                     | Bagaimana pelayanan para petugas vaksin covid 19?   | 3,55      | BAIK               |
| TOTAL NILAI RATA -RATA |   | 3,53      | BAIK               |

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari pertanyaan 1 sampai 10 hasil tertinggi terdapat dari pernyataan. Bagaimana menurut saudara/i mengenai lama waktu tunggu untuk suntik vaksin covid 19 dengan skor rata-rata 3,65. Rara-rata skor

tersebut sesuai dengan tabel kriteria penafsiran termasuk pada kategori Baik. Hasil terendah terdapat dari pernyataan. Bagaimana sponsor yang diadakan dalam pelaksanaan vaksin seperti tersedianya air minum dengan skor rata-rata 3,01.

**Tabel 5**

**Tabel Hasil Uji Validitas**

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1 | 29,76                      | 8,006                          | ,573                             | ,716                             |
| X2 | 29,75                      | 8,217                          | ,495                             | ,727                             |
| X3 | 29,68                      | 7,886                          | ,573                             | ,715                             |
| X4 | 30,09                      | 7,825                          | ,540                             | ,719                             |
| X5 | 29,94                      | 8,496                          | ,416                             | ,738                             |
| X6 | 29,91                      | 8,518                          | ,453                             | ,734                             |
| X7 | 29,63                      | 8,953                          | ,244                             | ,760                             |
| X8 | 30,15                      | 8,566                          | ,267                             | ,763                             |

|     |       |       |      |      |
|-----|-------|-------|------|------|
| X9  | 29,95 | 8,510 | ,393 | ,741 |
| X10 | 29,62 | 8,726 | ,298 | ,754 |

Hasil dari tabel 5 menunjukkan pernyataan dalam instrumen variabel pelaksanaan vaksinasi covid 19 dari 10 item hasil uji valoiditas tersebut memenuhi kriteria yang disyaratkan yaitu  $< 0,300$  dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan 1 sampai 10 dapat dinyatakan 7 pertanyaan valid dan 3 tidak valid dan benar-benar sebagai indikator pelaksanaan vaksinasi covid 19.

**Tabel 6**

**Uji Reabilitas**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,757            | 10         |

Tabel 6 menunjukkan Hasil uji reabilitas diatas dapat dilihat bahwa variabel pelaksanaan vaksinasi covid 19 termasuk kategori reliabel, karena skornya  $< 0,700$ . Dengan demikian instrumen penelitian yang digunakan variabel penelitian ini dapat

dinyatakan reliabel dan benar benar sebagai alat ukur yang handal dan memiliki tingkat kestabilan yang tinggi, hasil dari pengujian instrimen tersebut akan menunjukkan hasil yang tetap.

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan peran unit hubungan masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi covid 19 di rumah sakit kota bandung Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 79 responden mayoritas latar belakang pekerjaan adalah pegawai negeri (34%), pegawai swasta (27%), wirausaha (11%), ibu rumah tangga (19%), dan lain-lainnya (9%). Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 378 orang yaitu 268 lansia dan 110 pelayanan publik. Sampel penelitian sebanyak 79 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin. usia sasaran vaksin  $>60$  Tahun sebanyak 50 orang (64%), dan hasil usia sasaran vaksin terbesar adalah  $>60$  Tahun karena di Rumah Sakit kota Bandung sedang mengadakan program vaksinasi covid 19 untuk lansia jadi usia terbanyak dari sasaran vaksin adalah lansia. Dalam penelitian ini diketahui mayoritas

responden memiliki tingkat pendidikan S1, D3, SMA dan lainnya serta berada pada usias dewasa karakteristik ini menjadi modal utama dalam memudahkan penyerapan informasi.

Tingkat pekerjaan responden menunjukan bahwa dari 79 responden pegawai negeri berjumlah 27 orang (34%), pegawai swasta 21 orang , (27%), Wirausaha 9 orang (11%), Ibu Rumah Tangga 15 orang (19%), dan lainnya 7 orang (9%). Hasil analisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas adapun hasil uji validitas pada variabel pelaksanaan vaksinasi covid 19 menunjukkan pernyataan dalam instrumen variabel pelaksanaan vaksinasi covid 19 dari 10 item hasil uji valoiditas tersebut memenuhi kriteria yang disyaratkan yaitu  $< 0,300$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan 1 sampai 10 dapat dinyatakan 7 pertanyaan valid dan 3 tidak valid dan benar-benar sebagai indikator pelaksanaan vaksinasi

covid 19. Dan uji reabilitas Hasil uji reabilitas diatas dapat dilihat bahwa variabel pelaksanaan vaksinasi covid 19 termasuk kategori reliabel, karena skornya <0,700. Dengan demikian instrumen penelitian yang digunakan variabel penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dan benar benar sebagai alat ukur yang handal dan memiliki tingkat kestabilan yang tinggi, hasil dari pengujian instrumen tersebut akan menunjukkan hasil yang tetap.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan peran kinerja unit hubungan masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi covid 19 di rumah sakit kota bandung berada dalam kategori baik hal ini dapat dilihat dari pengetahuan dan sikap pemberian edukasi kepada masyarakat guna meningkatkan kesiapan dalam pemberian vaksin covid 19.

Di Rumah Sakit peran unit Hubungan Masyarakat sangatlah penting untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait akan adanya vaksinasi covid 19 dengan secara rinci dan terpercaya oleh karena itu unit Hubungan Masyarakat harus mampu mengetahui segala informasi terkait vaksinasi covid 19.

Dalam pelaksanaan vaksin covid 19 di Rumah Sakit Kota Bandung dari pelayanan para petugas vaksin dan kemampuan para perawat vaksin covid 19 dengan ruangan tunggu dan fasilitas yang ada masyarakat memberikan penilaian Baik terhadap kinerja unit hubungan masyarakat dalam pelaksanaan vaksinasi covid 19 di Rumah Sakit Kota Bandung.

## SARAN

Penelitian ini selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah dengan sampel yang lebih

Dan hasil dari perhitungan kuesioner penelitian ini di Rumah Sakit Kota Bandung dari pelayanan para petugas vaksin dan kemampuan para perawat vaksin covid 19 dengan ruangan tunggu dan fasilitas yang ada masyarakat memberikan penilaian Baik terhadap kinerja unit hubungan masyarakat dalam pelaksanaan vaksinasi covid 19 di Rumah Sakit Kota Bandung.

banyak dan menggunakan metode kohort bagi tenaga kesehatan lebih meningkatkan upaya edukasi terhadap pemberian vaksin covid 19 bagi masyarakat.

Unit Hubungan Masyarakat Di Rumah Sakit harus mampu melihat situasi yang berkembang di masyarakat terutama yang berhubungan dengan Rumah Sakit Kota Bandung. Setiap program kegiatan yang terjadi dilingkungan rumah sakit seperti mengadakan program pemerintah yaitu vaksinasi covid 19 yang mana dapat dimanfaatkan oleh Rumah Sakit untuk berpartisipasi didalamnya. Melalui Hubungan Masyarakat ini pihak manajemen rumah sakit dapat terus memantau perkembangan yang terjadi di masyarakat dan juga dapat membentuk citra positif bagi Rumah sakit maka dari itu kepada unit humas untuk selalu melaporkan kepada pihak rumah sakit yang harus menyediakan fasilitas dan pelayanan yang sangat baik kepada masyarakat dalam pelaksanaan vaksinasi covid 19 maupun program kegiatan yang lain dan pelayanan kepada pasien yang ramah, sopan dan santun harus menjadi tanggung jawab semua petugas vaksinasi covid19.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Jefkins dan Yadin. (2004). *Public Relations*. Jakarta: Erlangga.
- Notoatmodjo. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Pemda, Pusdiklat. (2021). Bimtek/pelatihan manajemen kehumasan rumah sakit RSUD. Retrieved From <https://www.pusdiklatpemda.com/bimtek-pelatihan-manajemen-kehumasan-rumah-sakit-rsud/>
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta .
- World Health Organization (WHO). (2020). Penyakit virus corona (COVID-19): Keamanan vaksin. Retrieved From [https://www.who.int/news-room/qa-detail/coronavirus-disease-\(covid-19\)-vaccines-safety](https://www.who.int/news-room/qa-detail/coronavirus-disease-(covid-19)-vaccines-safety)
- 123dok. (2021). Tugas dan Fungsi Humas. Retrieved From <https://text-id.123dok.com/document/4yr0mnox-oy-fungsi-dan-tugas-humas.html>
- Dokumen :  
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Nomor 84 Tahun 2020. Tentang Pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi corona virus disease 2019 (covid 19).